

**EVALUASI PROGRAM ELIMINASI MALARIA  
DI KABUPATEN MERANGIN  
PROVINSI JAMBI**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

**KUNTAFIE TARIK AL HAQ MUKHTARUDIN**  
**NIM: 702020079**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

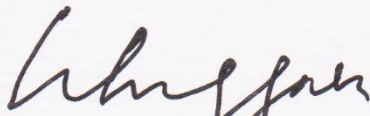
**EVALUASI PROGRAM ELIMINASI MALARIA  
DI KABUPATEN MERANGIN  
PROVINSI JAMBI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Kuntafie Tarik Al Haq Mukhtarudin**  
NIM: 702020079

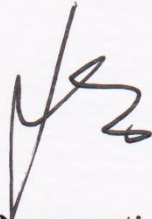
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 24 Januari 2024

**Mengesahkan**



Dr. dr. Ahmad Ghiffari, M. Kes.  
Pembimbing Pertama



Dr. Indri Ramayanti, S. Si., M. Sc.  
Pembimbing Kedua

**Dekan**

**Fakultas Kedokteran**



dr. Liza Chairani, Sp. A., M. Kes.  
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 24 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



(Kuntafie Tarik Al Haq Mukhtarudin)

NIM : 702020079

**PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: “Evaluasi Program Eliminasi Malaria Di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi” Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Kuntafie Tarik Al Haq Mukhtarudin

NIM : 702020079

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 24 Januari 2024

Yang Menyetujui,

  
D6CAFAKX626325562

(Kuntafie Tarik Al Haq Mukhtarudin)

NIM : 702020079

## ABSTRAK

Nama : Kuntafie Tarik Al Haq Mukhtarudin  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Evaluasi Program Eliminasi Malaria Di Kabupaten Merangin  
Provinsi Jambi

Indonesia merupakan kontributor kasus malaria terbesar kedua di wilayah Asia Tenggara setelah India, 80% kabupaten atau kota di Indonesia terdampak malaria secara endemis. Kabupaten Merangin merupakan wilayah endemis malaria yang belum bersertifikasi eliminasi malaria di Provinsi Jambi. Data E-SISMAL Tahun 2022 menunjukkan di Kabupaten Merangin masih terdapat kasus indigenous dan Kejadian Luar Biasa (KLB) malaria yang menjadi penyebab belum tercapainya eliminasi malaria. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan program eliminasi malaria di Kabupaten Merangin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Merangin dari bulan september-desember 2023. Sampel penelitian terbagi atas 6 informan kunci yaitu kepala dinas kabupaten merangin, penanggung jawab P2P, petugas pengelola malaria, bidan desa dan 4 informan tambahan yaitu kepala puskesmas dan kepala desa serta 7 informan tambahan yaitu kader dan masyarakat. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara mendalam dan survei lapangan. Data dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberantasan malaria di Kabupaten Merangin belum optimal dan masih terdapat kendala. Tenaga entomolog belum tersedia dan kader khusus malaria belum dimaksimalkan. Anggaran dan sarana prasarana diaplikasikan hanya bersifat urgensi, serta fasilitas pelayanan kesehatan yang jauh menjadi tidak efisien. Insektisida kimia dan bakteri belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan pengendalian dan pencegahan serta komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) belum optimal. Diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Merangin dapat memberikan dukungan lebih optimal agar tidak ditemukan kasus *indigenous* sehingga dapat memperoleh sertifikasi bebas malaria.

Kata Kunci: Malaria, Evaluasi Program, Eliminasi Malaria.

## ***ABSTRACT***

Name : Kuntafie Tarik Al Haq Mukhtarudin

Study Program : Medical

Title : Evaluation of Malaria Elimination Program in Merangin District,  
Jambi Province

After India, Indonesia is the country that contributes the most to malaria cases in Southeast Asia; 80% of its districts and cities have an endemic malaria problem. The Merangin Regency is endemic for malaria and has not received certification from Jambi Province for the elimination of malaria. Malaria elimination has not been accomplished because, according to E-SISMAL statistics for 2022, there are still indigenous cases and outbreak of malaria in Merangin Regency. The purpose of this study is to assess the efficacy of Merangin Regency's malaria elimination program. This study employs a qualitative approach using the CIPP model evaluation research method (Context, Input, Process, Product). Merangin Regency served as the research site from September to December of 2023. The study sample consisted of six key informants: the village midwife, the head of the Merangin district office, the P2P coordinator, the malaria management officer, and four more informants: the village head, the head of the community health center, and seven more informants. Namely cadres and society. Data collection used in-depth interview and field survey methods. Data were analyzed using descriptive qualitative methods through the stages of data reduction, presentation and conclusion. Research shows that the malaria eradication program in Mehrangin province is suboptimal and obstacles still exist. Entomologists are not yet available and special structures for malaria have not been maximized. It is estimated that only the budget and infrastructure are urgently needed, and the medical facilities are not efficient. Chemical and bacterial pesticides were not optimally used for control and prevention, and improved communication, information and education (CIE) was also suboptimal. The local government of Merangin Regency hopes to provide optimal support to local residents to prevent them from obtaining malaria prevention certificates.

Keywords: Malaria, Programs Evaluation, Malaria Elimination.

## KATA PENGANTAR

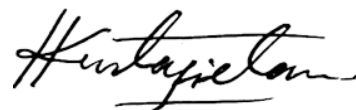
*Bismillahirrahmanirrahim.  
Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Ahmad Ghiffari, M. Kes. dan Ibu Dr. Indri Ramayanti, S. Si., M. Sc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam rancangan penelitian skripsi ini;
2. dr. Thia Prameswarie, M. Biomed. Selaku penguji skripsi saya;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
4. Alysha Titania Shalshabilla, rekan seperjuangan dalam proses penelitian dan menjadi alarm untuk pengerjaan skripsi ini;
5. Malaria Team Merangin (dr. Ghiff, Alysha, Rizka, Pak Nandi, Ibu Eva, Pak Jonefa, Pak Diki, Dll.) Serta Pihak Dinkes dan PDM Kabupaten Merangin yang telah banyak membantu saya dalam pengambilan data penelitian skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan ToIOTc Lion Familia yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 24 Januari 2024



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1. Manfaat Bagi Ilmu Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang .....	3
1.4.2. Manfaat Bagi Dinas Kesehatan dan Instansi Terkait.....	4
1.4.3. Manfaat Bagi Masyarakat.....	4
1.4.4. Manfaat Bagi Peneliti .....	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Evaluasi .....	7
2.1.1. Pengertian Evaluasi.....	7
2.1.2. Evaluasi Program .....	8
2.1.3. Penelitian Evaluasi.....	11
2.1.4. Evaluasi Program Eliminasi Malaria .....	12
2.2. Malaria .....	12
2.2.1. Definisi Malaria.....	12
2.2.2. Siklus Hidup Parasit Plasmodium dan Patogenesis Malaria .....	14
2.2.3. Faktor Risiko Kejadian Malaria .....	17
2.2.4. Epidemiologi Malaria .....	20
2.2.5. Outbreak Malaria .....	22



2.2.6. Penatalaksanaan dan Pencegahan Malaria .....	23
2.3. Eliminasi Malaria.....	26
2.3.1. Pengertian Eliminasi Malaria .....	26
2.3.2. Target Eliminasi Malaria .....	27
2.3.3. Tahapan dan Tingkat Endemisitas Malaria .....	27
2.4. Nilai-Nilai Islam .....	29
2.4.1. Menghadapi Wabah Penyakit Menular.....	29
2.5. Kerangka Teori .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	32
3.2. Waktu Penelitian.....	32
3.3. Tempat Penelitian .....	32
3.3.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	33
3.3.2. Topografi Kabupaten Merangin.....	34
3.3.3. Kepadatan Penduduk Kabupaten Merangin .....	35
3.3.4. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Merangin .....	35
3.4. Populasi dan Subjek/Informan Penelitian .....	36
3.4.1. Populasi Penelitian.....	36
3.4.2. Informan Penelitian.....	37
3.5. Kriteria Informan .....	37
3.5.1. Kriteria Umum .....	37
3.5.2. Kriteria Khusus .....	38
3.5.3. Bukan Kriteria .....	38
3.6. Variabel Penelitian.....	38
3.6.1. Program Context .....	38
3.6.2. Program Input.....	38
3.6.3. Program Process.....	38
3.6.4. Program Product.....	39
3.7. Definisi Operasional .....	39
3.8. Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data.....	40
3.8.1. Data Primer.....	40
3.8.2. Data Sekunder .....	40
3.9. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	40
3.9.1. Pengolahan Data.....	40
3.9.2. Analisis Data .....	40
3.9.2.1. Analisis Univariat .....	41
3.10. Gambaran Umum Proses Penelitian.....	41
3.11. Alur Penelitian .....	42
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	43
4.1.1. Karakteristik Informan.....	43
4.1.2. Pola Proses Analisis Data Hasil Penelitian.....	44

4.1.3. <i>Context</i> .....	46
4.1.4. <i>Input</i> .....	46
4.1.5. <i>Process</i> .....	52
4.1.6. <i>Product</i> .....	63
4.3. Pembahasan .....	64
4.3.1. <i>Context</i> .....	65
4.3.2. <i>Input</i> .....	68
4.3.2.1. Evaluasi <i>Input</i> Pada Daerah Lain .....	74
4.3.3. <i>Process</i> .....	74
4.3.3.1. Evaluasi <i>Process</i> Pada Daerah Lain .....	80
4.3.4. <i>Product</i> .....	81
4.4. Keterbatasan Penelitian .....	83
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
5.1. Kesimpulan .....	84
5.2. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>
<b>Lampiran 1. Lembar Penjelasan Calon Informan .....</b>	<b>100</b>
<b>Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i> Informan .....</b>	<b>102</b>
<b>Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Mendalam .....</b>	<b>103</b>
<b>Lampiran 4. Matriks Hasil Wawancara .....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian .....</b>	<b>119</b>
<b>Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi .....</b>	<b>122</b>
<b>Lampiran 7. <i>Ethic Clearance</i> .....</b>	<b>124</b>
<b>Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Penelitian .....</b>	<b>125</b>
<b>Lampiran 9. Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>126</b>
<b>Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian .....</b>	<b>127</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1.	Batas Wilayah Kabupaten Merangin.....	33
Tabel 3.2.	Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.1.	Karakteristik Informan Penelitian.....	43
Tabel 4.2.	Pola Proses Analisis Data Hasil Penelitian.....	44
Tabel 4.3.	Tema, Subtema, Jumlah Kutipan Wawancara Pada Informan.....	45
Tabel 4.4.	Karakteristik dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia Program Eliminasi Malaria Di Kabupaten Merangin.....	48
Tabel 4.5.	Anggaran Program Eliminasi Malaria Di Kabupaten Merangin...	49
Tabel 4.6.	Sarana Prasarana Program Eliminasi Malaria Di Kabupaten Merangin.....	51
Tabel 4.7.	Kebijakan dan Pedoman Program Malaria Di Kabupaten Merangin.....	53
Tabel 4.8.	Alur Pelayanan Penderita Penyakit Malaria Di Kabupaten Merangin.....	55
Tabel 4.9.	Pengendalian Faktor Penyebab Penyakit Malaria.....	58
Tabel 4.10.	Peningkatan Komunikasi Informasi Dan Edukasi (KIE) Penyakit Malaria Di Kabupaten Merangin.....	61
Tabel 4.11.	Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Program Penyakit Malaria Di Kabupaten Merangin .....	62
Tabel 4.12.	Hasil Capaian Malaria Di Kabupaten Merangin.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Siklus Hidup Parasit Malaria.....	15
Gambar 2.2.	Siklus Transmisi Malaria.....	16
Gambar 2.3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Malaria.....	18
Gambar 2.4.	Epidemiologi Malaria 2021.....	20
Gambar 2.5.	Kasus Malaria di Asia dan Indonesia 2021.....	22
Gambar 2.6.	Obat Kombinasi Artemisinin.....	24
Gambar 2.7.	Kerangka Teori.....	31
Gambar 3.1.	Peta Wilayah Kabupaten Merangin.....	34
Gambar 3.2.	Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2021.....	35
Gambar 3.3.	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Pemilik/Pengelola di Kabupaten Merangin Tahun 2021.....	36
Gambar 3.4.	Alur Penelitian.....	42
Gambar 4.1.	Buku Pedoman Malaria di Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin.....	54
Gambar 4.2.	Data Kasus Malaria di Kabupaten Merangin 2-3 Tahun Terakhir.....	63

## DAFTAR SINGKATAN

AAP	: <i>American Academy Of Pediatrics</i>
ACT	: <i>Artemisinin Combination Therapies</i>
API	: <i>Annual Parasite Incidence</i>
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
BPM	: Buku Pedoman Malaria
BPS	: Badan Pusat Statistik
CDC	: <i>Center For Disease Control And Prevention</i>
CIPP	: <i>Context, Input, Process, Product</i>
CRP	: <i>C-Reactive Protein</i>
Covid-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
Daring	: Dalam Jaringan
DHP	: <i>Dihydroartemisinin-piperaquine</i>
DIC	: <i>Disseminated Intravascular Coagulation</i>
Dinkes	: Dinas Kesehatan
E-SISMAL	: Elektronik Sistem Informasi Malaria
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
IRS	: <i>Indoor Residual Spraying</i>
JMD	: Juru Malaria Desa
Kemenkes RI	: Kementerian Republik Indonesia
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
KLB	: Kejadian Luar Biasa
LLIN	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
MBS	: <i>Mass Blood Survey</i>
MFS	: <i>Mass Fever Survey</i>
OAM	: Obat Anti Malaria
P.	: <i>Plasmodium</i>
PR	: <i>Positivity Rate</i>
PE	: Penyelidikan Epidemiologi
Pemkab	: Pemerintah Kabupaten
PMN	: Peraturan Menteri Kesehatan
Posbindu	: Pos Pembinaan Terpadu
Posyandu	: Pos Layanan Terpadu
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKDK	: Surat Keputusan Dinas Kesehatan
SKMK	: Surat Keputusan Menteri Kesehatan
Sp.	: Spesies
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TGC	: Tim Gerak Cepat

TNF- $\alpha$  : *Tumor Necrosis Factor Alpha*  
WHO : *World Health Organization*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* sp. yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* sp. betina. Penularan terjadi ketika *Anopheles* sp. betina yang terinfeksi *Plasmodium* sp. melakukan gigitan ke tubuh manusia, berkembang biak dalam sel darah merah (eritrosit) pada sirkulasi darah tubuh manusia dan meneruskan siklus hidupnya, malaria biasanya disertai dengan gejala demam, menggigil, anemia dan hepatosplenomegali (Setiati *et al.*, 2017). Penyakit malaria dapat berdampak pada individu, masyarakat, negara, sampai ke tingkat global (Milner, DA., 2018).

Secara global malaria masih menjadi masalah kesehatan utama di 107 negara di dunia, dengan perkiraan 350-500 juta orang terjangkit setiap tahunnya dan sekitar 3,2 miliar orang tinggal di daerah endemis malaria (Dimi, *et al.*, 2017). Pada tahun 2021, terdapat perkiraan 247 juta kasus malaria, dengan kematian terjadi di 84 negara endemik malaria. Asia Tenggara menyumbang sekitar 2%. Kasus malaria di wilayah Asia Tenggara telah mengalami peningkatan sebesar 76% dari tahun 2000 menjadi sekitar 5 juta pada tahun 2021 (WHO, 2022).

Indonesia merupakan kontributor kasus malaria terbesar kedua di wilayah Asia Tenggara setelah India. Menurut estimasi yang dilakukan oleh WHO, jumlah kasus malaria di Indonesia mencapai 811.636 pada tahun 2021. Namun, laporan rutin mengenai malaria menunjukkan adanya peningkatan kasus sekitar 30% di Indonesia pada tahun 2022, dengan jumlah kasus positif secara keseluruhan mencapai 400.253. Indonesia masih menjadi salah satu negara yang memiliki risiko malaria, dengan 80% kabupaten atau kota di Indonesia terdampak malaria secara endemis (Kemenkes RI, 2023).

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang masih terdapat kasus positif malaria. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 terdapat sebanyak 30.088 kasus penyakit malaria (suspek) terjadi di Jambi.

Jumlah itu meningkat 12.24% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 26.806 kasus (BPS, 2020). Pada tahun 2016, terdapat 337 kasus positif malaria yang tersebar di 10 kabupaten/kota, sedangkan pada tahun 2020, jumlah kasus positif malaria menurun menjadi 36 kasus yang terdapat di 5 kabupaten/kota. Pada tahun 2018, sebanyak 4 kabupaten/kota di Provinsi Jambi belum memperoleh sertifikat eliminasi malaria (Dinkes, 2022b). Empat Kabupaten yang masih masih terdapat kasus penularan setempat (indigenous), yaitu Kabupaten Batanghari, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, dan Kabupaten Merangin (Dinkes Jambi, 2022c). Pada tahun 2022 terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dimana terjadi kenaikan kasus yang signifikan, dari bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 sudah dilaporkan 52 kasus positif malaria yang terjadi di wilayah Puskesmas Pasar Masurai, Dusun Sungai Tebal Desa Dusun Tuo, Kecamatan Lembah Masurai, Kabupaten Merangin (Pemkab, 2023a).

Adanya sejumlah permasalahan di Kabupaten Merangin dalam penanggulangan penyakit malaria. Pertama, terdapat hanya 7 orang petugas laboratorium di Puskesmas yang melakukan analisis terkait malaria. Selain itu, terdapat kekurangan peralatan penunjang diagnostik, serta sistem pencatatan dan pelaporan yang belum terkomputerisasi. Selanjutnya, terdapat kelemahan dalam jejaring lintas program, lintas sektor, dan Rumah Sakit terkait penanggulangan malaria. Terakhir, belum ada kegiatan yang khusus ditujukan untuk penanggulangan vektor malaria, serta kurangnya upaya dalam penjarangan penderita malaria (Dinkes, 2022a). Pentingnya dukungan lintas sektor dan partisipasi aktif masyarakat dalam penanggulangan malaria sangatlah penting untuk mencapai tujuan eliminasi malaria (Kemenkes RI, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan program eliminasi malaria yang telah dilaksanakan oleh pemerintah di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Kabupaten Merangin menjadi fokus penelitian ini karena belum mengalami evaluasi program eliminasi malaria sebelumnya. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keberhasilan program eliminasi malaria yang telah dilaksanakan di kabupaten tersebut.



## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah tercantum di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana evaluasi program eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi?.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengevaluasi program eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Menganalisis *context* dalam proses eliminasi malaria meliputi visi, misi, dan tujuan dalam program eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Merangin.
2. Menganalisis *input* dalam proses eliminasi malaria meliputi sumber daya manusia (SDM), anggaran, sarana/prasarana dalam program eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.
3. Menganalisis *process* eliminasi malaria meliputi kebijakan/pedoman, data epidemiologi dan surveilans, pengendalian vektor, diagnosis, pengobatan, dan pencegahan penularan pada program eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.
4. Menganalisis *product* program eliminasi malaria meliputi penurunan angka kejadian, peningkatan eliminasi lokal, kesadaran masyarakat, dan akses fasyankes di wilayah Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Bagi Ilmu Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang**

Memberikan hasil studi terkini mengenai evaluasi program eliminasi yang berhubungan dengan kejadian penyakit malaria yang dapat dijadikan referensi untuk pemberantasan dan pengendalian penyebaran penyakit malaria di wilayah Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

#### **1.4.2. Manfaat Bagi Dinas Kesehatan dan Instansi Terkait**

Memberikan informasi berupa evaluasi program eliminasi malaria yang berhubungan dengan kejadian penyakit malaria di wilayah Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi sehingga nantinya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan langkah baru untuk eliminasi malaria kedepannya.

#### **1.4.3. Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat pengetahuan, persepsi, dan partisipasi masyarakat dalam program eliminasi malaria. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran, edukasi, dan partisipasi aktif masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian malaria.

#### **1.4.4. Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian evaluasi ini akan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan literatur ilmiah tentang pelaksanaan program eliminasi malaria di Kabupaten Merangin. Temuan dan rekomendasi penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan sumber informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang ini, serta menjadi bahan referensi bagi praktisi kesehatan dan peneliti di tingkat nasional maupun internasional.

## 1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Heni Marini, Hamzah Hasyim, Misnaniarti	Evaluasi Program Eliminasi Malaria Di Kabupaten Muara Enim.	2023	Penelitian kualitatif model CIPP ( <i>Context, Input, Process, Product</i> ).	Hasil evaluasi produk pelaksanaan program eliminasi malaria di Kabupaten Muara Enim sudah terlaksana dengan cukup baik. Namun, masih ada kasus adat, sehingga persyaratan eliminasi belum terpenuhi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi program eliminasi malaria di Kabupaten Muara Enim masih menemui beberapa kendala (Heni, M., <i>et al.</i> , 2023).
2.	D Nwaneri, E Ifebi, OO Oviawe, R Roberts, R Parker, E Rich, A Yoder, J Kempeneer, M Ibadin.	Effects of Integrated Vector Management in the Control of Malaria Infection: An Intervention Study in a Malaria Endemic Community in Nigeria	2023	Deskriptif Longitudinal	Prevalensi infeksi malaria yang menggunakan mRDT pada pra intervensi sebesar 16,8% dan insidensi pasca intervensi sebesar 1,3%. Ada penurunan 92,0% pada infeksi malaria tanpa gejala yang menunjukkan penurunan nyata dalam penularan malaria di lokasi penelitian. Beberapa tindakan pengendalian vektor terpadu seperti penggunaan jaring berinsektisida dan sanitasi ditemukan metode yang efektif untuk mengurangi infeksi dan penularan malaria di daerah endemik (Nwaneri, D., <i>et al.</i> , 2023).
3.	FaizAbbas , April Monroe, Samson Kiware, Mwinyi Khamis , Naomi Serbantes , Abdul-WahidAl-Mafazy , Fauzia Mohamed , Emmanuel Kigadye.	Stakeholder Perspectives On A Door-To-Door Intervention To Increase Community Engagement For Malaria Elimination In Zanzibar.	2023	Kualitatif Deskriptif	Semua Relawan Kesehatan Masyarakat (CHVs) merekomendasikan pendekatan ini untuk keterlibatan masyarakat.. Intervensi door-to-door dianggap membantu untuk mempromosikan keterlibatan masyarakat. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk memastikan bahwa CHV diberi pendidikan yang memadai, pengawasan rutin, dan memiliki akses ke sumber daya penting.. Untuk memastikan keberlanjutan, pemerintah harus mengalokasikan sumber daya yang cukup dan meningkatkan sistem koordinasi (Abbas, F., <i>et al.</i> , 2023).
4.	Maryam Sarani, Gholamali Javdan, Amin Ghanbarnejad, Ebrahim Eftekhar, Reza Safari, Khojasteh Sharifi-Sarasiabi, Shaghayeg Khojasteh, Habibollah Turki.	Malaria Active Case Finding Is A Necessary Strategy An The Malaria Elimination Program: A Successful Experience in Iran.	2023	Cross-Sectional	Hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran penemuan kasus aktif menggunakan teknik molekuler bersama dengan metode diagnostik rutin dalam program pengendalian dan eliminasi malaria (Sarani, M., 2023).
5.	Kamini Mendis, Rajitha Wickremasinghe, Risintha Premaratne.	Malaria Elimination Does Not Cost More Than Malaria Control: Sri Lanka A Case In Point.	2022	Analisis Regresi dan Analisis Data Mann-Whitney U	Eliminasi malaria di Asia Tenggara tidak memerlukan dana lebih dari pengendalian malaria. Tetapi pendanaan yang berkelanjutan untuk program yang gesit dengan fleksibilitas dalam pemanfaatan dana dan peningkatan efisiensi dalam manajemen program dengan pemantauan dan evaluasi yang ketat menjadi sangat penting (Mendis, K., <i>et al.</i> , 2022).

Penelitian ini, merupakan sebuah karya yang orisinal dan berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya dalam konteks yang sama. Fokus penelitian ini adalah untuk melengkapi pengetahuan yang masih kurang dalam evaluasi program-program yang ditujukan untuk memberantas malaria di wilayah Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. akan digunakan pendekatan metodologi yang inovatif dan mengumpulkan data yang spesifik untuk Kabupaten Merangin, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas program eliminasi malaria yang telah dilaksanakan di wilayah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikary, K., Chatterjee, A., Chakraborty, S., Bhattacharjee, A., Benerjee, P. 2023. *Chapter 30 - Malaria: Epidemiology, Pathogenesis, And Therapeutics*. In Bagchi, D., Das, A., Downs, BW. *Viral, Parasitic, Bacterial, And Fungal Infection*. 341-363. United Kingdom: Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-85730-7.00022-9>.
- Afriadi, A., Suroyo, R., Haharap, J. 2020. Evaluasi Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria Di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Priority*. 3 (1). Hal. 1-12. [10.34012/jukep.v3i1.757](https://doi.org/10.34012/jukep.v3i1.757).
- Ahmad, R. A., Nelli, L., Surendra, H., Arisanti, R. R., Lesmanawati, D. A. S., Byrne, I., Dumont, E., Drakeley, C., Stresman, G., & Wu, L. (2022). A Framework For Evaluating Health System Surveillance Sensitivity To Support Public Health Decision-Making For Malaria Elimination: A Case Study From Indonesia. *BMC Infectious Diseases*, 22 (1), 619. <https://doi.org/10.1186/s12879-022-07581-2>.
- Ahmad, N., Isworo, A., Indriani, C. 2018. Analysis of Malaria Control Situation in Magelang Regency and Obstacles to Maintain Malaria Elimination Status. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 14 (2). <https://doi.org/10.15294/>.
- Aidoo, E. K., Aboagye, F. T., Botchway, F. A., Osei-Adjei, G., Appiah, M., Duku-Takyi, R., Sakyi, S. A., Amoah, L., Badu, K., Asmah, R. H., Lawson, B. W., & Krogfelt, K. A. 2023. Reactive Case Detection Strategy for Malaria Control and Elimination: A 12 Year Systematic Review and Meta-Analysis from 25 Malaria-Endemic Countries. *Tropical Medicine And Infectious Disease*, 8 (3), 180. <https://doi.org/10.3390/tropicalmed8030180>.
- AAP. 2018. *Red Book: 2018–2021 Report of the Committee on Infectious Diseases (31th ed.)*. United States of America: American Academy Of Pediatrics.
- Arifianti. 2003. *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Praktek Kader Malaria Dalam Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit Malaria Di Kecamatan*

- Madukara Kabupaten Banjarnegara Tahun 2003*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arif, M. 2019. Penelitian Evaluasi Pendidikan. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2 (2).
- Arisanti & Nurmaliani. 2019. Situasi Pra Eliminasi Malaria Di Kabupaten OKUS. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*. 3 (1).  
<https://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/GBK/article/download/193/78/>
- Arshad, M. I., Wensman, J. J., & Munir, M. 2023. Editorial: Immunopathogenesis And Infection Characteristics Of Zoonotic Viral Diseases. *Frontiers In Cellular And Infection Microbiology*, 13, 1198392.  
<https://doi.org/10.3389/fcimb.2023.1198392>.
- Ashton, R. A., Prosnitz, D., Andrada, A., Herrera, S., & Yé, Y. 2020. Evaluating Malaria Programmes In Moderate- And Low-Transmission Settings: Practical Ways To Generate Robust Evidence. *Malaria Journal*, 19 (1), 75-89.  
<https://doi.org/10.1186/s12936-020-03158-z>.
- Asmiani, Windusari, Y., Hasyim, H. 2021. Analisis Strategi Pengendalian Vektor Malaria di Kabupaten Bangka Barat. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*. 4 (4). <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i4.1827>.
- Awoitauw, E., Andriani, H., Soewondo, P., Sunarto, P. 2022. Evaluasi Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Kabupaten Jayapura Tahun 2021: Studi Kasus di Tingkat Puskesmas. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521193&lokasi=lokal>.
- Bhangu, S., Provost, F., & Caduff, C. 2023. Introduction To Qualitative Research Methods - Part I. *Perspectives In Clinical Research*, 14 (1), 39-42.  
[https://doi.org/10.4103/picr.picr\\_253\\_22](https://doi.org/10.4103/picr.picr_253_22).
- Blasco, B., Leroy, D., & Fidock, D. A. 2017. Antimalarial Drug Resistance: Linking Plasmodium Falciparum Parasite Biology To The Clinic. *Nature Medicine*, 23(8), 917–928. <https://doi.org/10.1038/nm.4381>.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *Kasus Penyakit Provinsi Jambi*. BPS.  
<https://jambi.bps.go.id/indicator/30/1383/1/kasus-penyakit.html>.

- Buchanan, H. D., Goodman, C. D., & McFadden, G. I. 2022. Roles Of The Apicoplast Across The Life Cycles Of Rodent And Human Malaria Parasites. *The Journal Of Eukaryotic Microbiology*, 69 (6), e12947. <https://doi.org/10.1111/jeu.12947>.
- Busetto, L., Wick, W., & Gumbinger, C. 2020. How To Use And Assess Qualitative Research Methods. *Neurological Research And Practice*, 2, 14. <https://doi.org/10.1186/s42466-020-00059-z>.
- Culleton, R., Pain, A., & Snounou, G. 2023. Plasmodium Malariae: The Persisting Mysteries Of A Persistent Parasite. *Trends In Parasitology*. 39 (2), 113-125. <https://doi.org/10.1016/j.pt.2022.11.008>.
- Dimi, B., Adam, A., Alim, A. 2020. Prevalensi Malaria Berdasarkan Karakteristik Sosio Demografi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 19 (1), 1-6. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikes/article/view/399>.
- Dinkes. 2022a. *Profil Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2021*. Bangko: Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin. <https://dinkes.meranginkab.go.id/wp-content/uploads/2022/10/PROFIL-DINKES-MERANGIN-2022.pdf>.
- Dinkes. 2022b. *Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2021*. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. [https://dinkes.jambiprov.go.id/file/informasi\\_public/MTY3MTc2MzAxNQ\\_Wkt1671763015\\_XtLnBkZg.pdf](https://dinkes.jambiprov.go.id/file/informasi_public/MTY3MTc2MzAxNQ_Wkt1671763015_XtLnBkZg.pdf).
- Dinkes. 2022c. *Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jambi 2021-2026*. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. [https://dinkes.jambiprov.go.id/file/informasi\\_public/UmVuc3RyYSBEaW5rZXMgMjAyMi0yMDI2LnBkZgMTY1ODQ2Mjc1NQ\\_Wkt1658462755\\_XtLnBkZg.pdf](https://dinkes.jambiprov.go.id/file/informasi_public/UmVuc3RyYSBEaW5rZXMgMjAyMi0yMDI2LnBkZgMTY1ODQ2Mjc1NQ_Wkt1658462755_XtLnBkZg.pdf).
- Donaldson, Stewart. 2022. *Introduction To Theory-Driven Program Evaluation Culturally Responsive And Strength-Focused Application (2nd ed)*. New York: Taylor & Francis Group.
- Duangchan, T., Kotepui, M., Sukati, S., Rattanapan, Y., & Wangdi, K. (2023). A Systematic Review and Meta-Analysis of the Proportion Estimates of

Disseminated Intravascular Coagulation (DIC) in Malaria. *Tropical Medicine and Infectious Disease*, 8 (6), 289.

<http://dx.doi.org/10.3390/tropicalmed8060289>.

Ekpa, D. E., Salubi, E. A., Olusola, J. A., & Akintade, D. 2023. Spatio-Temporal Analysis Of Environmental And Climatic Factors Impacts On Malaria Morbidity In Ondo State, Nigeria. *Heliyon*, 9 (3), e14005. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14005>.

Fakhriyatiningrum, Hasyim, H., Flora, R. 2022. Faktor Perilaku Dalam Pencegahan Malaria: Sebuah Tinjauan Literatur. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 16 (5). <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/7661>.

Fatoni, Z., Situmorang, A., Widayatun, Purwaningsih, S., Astuti, Y., Seftiani, S. 2023. Perubahan Iklim Dan Eliminasi Malaria Di Pulau Jawa: Kasus Di Kabupaten Kebumen dan Purworejo, Jawa Tengah. *Project Report*. LIPI. <https://karya.brin.go.id/id/eprint/17677/>.

Fitriany, J. & Sabiq, A. 2018. Malaria. *Jurnal Averrous*. 4 (2). <https://ojs.unimal.ac.id/averrous/article/download/1039/558>.

Fitri, L. E., Widaningrum, T., Endharti, A. T., Prabowo, M. H., Winaris, N., & Nugraha, R. Y. B. (2022). Malaria Diagnostic Update: From Conventional To Advanced Method. *Journal Of Clinical Laboratory Analysis*, 36 (4), e24314. <https://doi.org/10.1002/jcla.24314>.

Frye, A. W., & Hemmer, P. A. (2012). Program Evaluation Models And Related Theories: AMEE Guide No. 67. *Medical Teacher*, 34 (5), e288–e299. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2012.668637>.

Garira, W., & Maregere, B. (2023). The Transmission Mechanism Theory Of Disease Dynamics: Its Aims, Assumptions And Limitations. *Infectious Disease Modelling*, 8 (1), 122-144. <https://doi.org/10.1016/j.idm.2022.12.001>.

Gunasari, L., Hamzah. 2018. Evaluasi Implementasi Program Eliminasi Malaria Di Puskesmas Jejaring Fkik Universitas. *Jurnal Kedokteran Raflesia*. 4 (1). 16-32. <https://doi.org/10.33369/juke.v4i1.20289>.



- Hannah, H., Brezak, A., Hu, A., Chiwanda, S., Simckes, M., Revere, D., Shambira, G., Tshimanga, M., Mberikunashe, J., Juru, T., Gombe, N., Kasprzyk, D., Montaña, D., & Baseman, J. (2019). Field-Based Evaluation Of Malaria Outbreak Detection And Response In Mudzi And Goromonzi Districts, Zimbabwe - 2017. *Global Public Health*, 14 (12), 1898–1910. <https://doi.org/10.1080/17441692.2019.1642367>.
- Hayati, F., Efendy, I., & Asriwati, A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Terhadap Pemberantasan Malaria. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 4(1), 1-8.
- Husni, H., Rahayujati, Th., Supargiyono, S. 2017. Evaluasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Faktor Risiko Malaria di Kabupaten Kulon Progo. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 33 (12). <https://doi.org/10.22146/bkm.26891>.
- Irfanuddin. 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematisa Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 1. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo.
- Kasper, D., Fauci, A., Hauser, S., Longo, D., Jameson, J., Loscalzo, J. 2022. *Harisson's Principles Of Internal Medicine (20 ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Kemkes RI. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374 Tahun 2010*. Kemkes RI. <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-menteri-kesehatan-nomor-374-menkes-per-iii-2010-tentang-pengendalian-vector.pdf>.
- Kemkes RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya*. Kemkes RI. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/112145/permenkes-no-50-tahun-2017>.
- Kemkes RI. 2020. *Petunjuk Teknis Jejaring Dan Pemanapan Mutu Laboratorium Pemeriksa Malaria*. Kemkes RI. <https://repository.kemkes.go.id/book/532>.
- Kemenag RI. 2022. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Jumanatul Ali.

- Kemenkes RI. 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan Malaria*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2023a. *Laporan Kinerja 2022: Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan*. Kemenkes RI. <https://p2pm.kemkes.go.id/storage/informasipublik/content/GHwE3BiLbOrvZ ZPKY1Pm91BIRWqzE4-metaTGFwa2luIFAYUE0gMjAyMi5wZGY=-.pdf>.
- Kemenkes RI. 2023b. *Laporan Tahunan 2022 Malaria*. Kemenkes RI. <https://malaria.kemkes.go.id/sites/default/files/202311/Laporan%20Tahunan%20Malaria%202022.pdf>.
- Lalandos, N., Kepel, B., Umboh, J. 2019. Evaluasi Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria Di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Graha Medika Nursing Jurnal*. 2 (1). <https://journal.iktgm.ac.id/index.php/nursing/article/view/67>.
- Lestari. 2016. Pengendalian Malaria dalam Upaya Percepatan Pencapaian Target Millenium Development Goals. *Jurnal DPR RI*. 7 (1). <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/364/294>.
- Luciani, M., Jack, S. M., Campbell, K., Orr, E., Durepos, P., Li, L., Strachan, P., & Di Mauro, S. 2019. An Introduction to Qualitative Health Research. *Professionni Infermieristiche*, 72 (1), 60-68. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31162045/>.
- Lu, G., Zhou, S., Horstick, O., Wang, X., Liu, Y., & Müller, O. (2014). Malaria outbreaks in China (1990-2013): a systematic review. *Malaria journal*, 13, 269. <https://doi.org/10.1186/1475-2875-13-269>.
- Marini, H., Hasyim, H., Misnaniarti. 2023. *Evaluasi Program Eliminasi Malaria di Kabupaten Muara Enim*. Thesis (Master). <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/89912>.
- Mbanefo, A., & Kumar, N. (2020). Evaluation of Malaria Diagnostic Methods as a Key for Successful Control and Elimination Programs. *Tropical medicine and infectious disease*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.3390/tropicalmed5020102>.
- Mere, N., & Danu, S. 2013. *Evaluasi Pengelolaan Obat Malaria Di Dinas Kesehatan Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Tesis. UGM: Yogyakarta.

- Milner D. A., Jr. 2018. Malaria Pathogenesis. *Cold Spring Harbor Perspectives In Medicine*, 8 (1), a025569. <https://doi.org/10.1101/cshperspect.a025569>.
- Moleong, L. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Rahmawati, Haryati, Abdullah, W. 2020. Pendampingan Gerakan 4M Plus Untuk Mewujudkan Daerah Anti Nyamuk Di Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari. *Jurnal ABDI*. 6 (1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/view/3913>.
- Ocvanirista R. Siswanto, Murniani. 2024. Evaluasi Implementasi Kebijakan Eliminasi Program Malaria Pada Puskesmas. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 6 (3). <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/2566/1913>.
- Palumpun, W. 2022. Implementasi Kebijakan Pengendalian Malaria Oleh Dinas Kesehatan Di Kabupaten Nabire Provinsi Papua (Studi Kasus Pada Distrik Nabire). <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/8431>.
- Pasau, J., Asmirah, Burchanuddin, A. 2023. Tindakan Sosial Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Malaria di Kota Jayapura. *Jurnal Sosiologi Kontemporer*. 3 (1). <https://journal.unibos.ac.id/jsk/article/download/2695/1694/13821>.
- Pemkab. 2023a. *Dusun Sungai Tebal Desa Dusun Tuo KLB Malaria*. <https://meranginkab.go.id/detail/berita/dusun-sungai-tebal-desa-dusun-tuo-klb-malaria>. Pemerintah Kabupaten Merangin.
- Pemkab. 2023b. *Surat Keputusan Bupati Merangin Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Penetapan Situasi Kejadian Luar Biasa Malaria Di Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin*. Pemerintah Kabupaten Merangin.
- Plucinski, M. M., Chicuecue, S., Macete, E., Colborn, J., Yoon, S. S., Kachur, S. P., Aide, P., Alonso, P., Guinovart, C., & Morgan, J. (2014). Evaluation Of A Universal Coverage Bed Net Distribution Campaign In Four Districts In Sofala Province, Mozambique. *Malaria Journal*, 13, 427. <https://doi.org/10.1186/1475-2875-13-427>.

- Prah, J. K., Amoah, S., Yartey, A. N., Ampofo-Asiama, A., & Ameyaw, E. O. (2021). Assessment Of Malaria Diagnostic Methods And Treatments At A Ghanaian Health Facility. *The Pan African Medical Journal*, 39, 251. <https://doi.org/10.11604/pamj.2021.39.251.28996>.
- Purba I., Sitorus, R., Camelia, A. 2016. Promosi Kesehatan Pencegahan Penularan Penyakit Malaria Pada Masyarakat DI Desa Ibul Besar I. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*. 2 (2). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpsriwijaya/article/view/5487>.
- Purnama, 2019. Gambaran Program Pengendalian Malaria Di Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*. 2 (2). <https://doi.org/10.32585/jmiak.v2i02.451>.
- Putri, D., Hasyim, H., Zulkifli, H., Ghiffari, A., Anwar, C. 2021. Relationship Between Preventive Behavioral Factors And Malaria Incidence In Endemic Areas Of Lahat Regency In 2021. *Biosci Med J Biomed Transl Res*. 5 (11). Hal. 1114. <https://www.bioscmed.com/index.php/bsm/article/view/424>.
- Rusdi. 2013. Pengembangan Sistem Surveilans Malaria Dalam Upaya Eliminasi Malaria Di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013. Pustaka Ilmiah. Indonesia: UNPAD. <https://pustaka.unpad.ac.id/archives/129387#>.
- Maharani, R., & Sabngatun. 2015. Pengaruh Pendidikan Terhadap Keaktifan Kader Posyandu Di Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Surakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. 6 (1). <https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/102>.
- Qin, X., Liu, J., Du, Y., Li, Y., Zheng, L., Chen, C., Cao, Y. 2019. Different doses of vitamin C supplementation enhances the Th1 immune response to early Plasmodium yoelii 17XL infection in BALB/c mice. *International Immunopharmacology*. 70 (1). <https://doi.org/10.1016/j.intimp.2019.02.031>.
- Renwarin, V., Umboh, J., Kandou, G. 2014. Analisis Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Kota Tomohon. *Jurnal Ilmu Kesehatan Unsrat*. 4 (4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jikmu/article/view/7684>.

- Rijali, A. 2019. Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. 17 (33). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Roosihermiate, B., Pratiwi, N., Rukmini, Widodo. 2015. Analisis Implementasi Kebijakan Eliminasi Malaria Di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 18 (3).
- Saputra & Roziah. 2021. Hubungan Jarak Tempat Tinggal Dan Pengetahuan Masyarakat Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Terapan*. 8 (1). <https://ojs.ukb.ac.id/index.php/Jk/article/download/251/165>.
- Sarwani, D., Nurlela, S., Octaviana, D., Kusnanto, H., Herdiana, E. 2016. Malaria Community Health Workers Eliminating Malaria In Banyumas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 12 (1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/4030>.
- Sastry, A. & Bhat, S. 2021. *Essentials Of Medical Microbiology (3rd ed)*. New Delhi/London: Jaypee Brothers Medical Publisher.
- Setiati, S., Alwi, I., Sudoyo, A., Simadibrata, M., Setiyonadi, B., Syam AF. 2017. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (Vol. 1-3) (ed 6)*. Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- Sato S. (2021). Plasmodium-A Brief Introduction To The Parasites Causing Human Malaria And Their Basic Biology. *Journal Of Physiological Anthropology*, 40 (1), 1. <https://doi.org/10.1186/s40101-020-00251-9>.
- Shinta & Manalu. 2022. Konflik Sosial dan Pengendalian Malaria Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 21 (3). <https://doi.org/10.14710/jkli.0.0.274-284>.
- Silka, J., & Woźniak, M. 2023. Malaria Detection Using Advanced Deep Learning Architecture. *Sensors (Basel, Switzerland)*, 23(3), 1501. <https://doi.org/10.3390/s23031501>.
- Smith, N. R., Trauer, J. M., Gambhir, M., Richards, J. S., Maude, R. J., Keith, J. M., & Flegg, J. A. 2018. Agent-Based Models Of Malaria Transmission: A Systematic Review. *Malaria Journal*, 17 (1), 299. <https://doi.org/10.1186/s12936-018-2442-y>.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Stufflebeam, D. & Coryn, C. 2014. *Evaluation Theory, Models, and Applications*. USA: Jossey-Bass.
- Stufflebeam, D. & Zhang, G. 2017. *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*. New York: Guilford Press.
- Subbarao, S. K., Nanda, N., Rahi, M., & Raghavendra, K. (2019). Biology And Bionomics Of Malaria Vectors In India: Existing Information And What More Needs To Be Known For Strategizing Elimination Of Malaria. *Malaria Journal*, 18(1), 396. <https://doi.org/10.1186/s12936-019-3011-8>.
- Sugiarto, S. R., Baird, J. K., Singh, B., Elyazar, I., & Davis, T. M. E. 2022. The history And Current Epidemiology Of Malaria In Kalimantan, Indonesia. *Malaria Journal*, 21 (1), 327. <https://doi.org/10.1186/s12936-022-04366-5>.
- Sunaryo. 2018. Dinamika Penularan Malaria Di Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua. *BALABA: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*. 2 (1).  
<http://ejournal2.bkpk.kemkes.go.id/index.php/blb/article/view/704>.
- Sutanto, I., Ismid, IS., Sjafruddin, PK., Sungkar, S. 2019. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran (ed 4)*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Su, X. Z., Zhang, C., & Joy, D. A. 2020. Host-Malaria Parasite Interactions and Impacts On Mutual Evolution. *Frontiers In Cellular And Infection Microbiology*, 10, 587933. <https://doi.org/10.3389/fcimb.2020.587933>.
- Swain, T. R., Raulo, A., Mohapatra, N., & Singha, M. R. (2015). Information Education and Communication can Improve Adherence to Artemether-Lumefantrine Combination in Patients of Uncomplicated Falciparum Malaria. *Journal of clinical and diagnostic research : JCDR*, 9(9), FC01–FC3. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2015/13196.6544>.

- Syahrudin, Kasim, F., Saputri, I. 2023. Analisis Implementasi Kebijakan Pengendalian Malaria Di Puskesmas Sidodadi Kabupaten Asahan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*. 6 (1). <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKG/article/view/1781>.
- Tesfahunegn, A., Berhe, G., & Gebregziabher, E. 2019. Risk Factors Associated With Malaria Outbreak In Laelay Adiabo District Northern Ethiopia, 2017: Case-Control Study Design. *BMC Public Health*, 19 (1), 484. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6798-x>.
- Tripathi, H., Bhalerao, P., Singh, S., Arya, H., Alotaibi, B. S., Rashid, S., Hasan, M. R., & Bhatt, T. K. 2023. Malaria Therapeutics: Are We Close Enough?. *Parasites & Vectors*, 16 (1), 130. <https://doi.org/10.1186/s13071-023-05755-8>.
- Uswanas, S. 2017. Pemberantasan Penyakit Malaria Di Indonesia Oleh World Health Organization (WHO) Melalui Global Malaria Programme. *Global Political Studies Journal*. 1 (1). <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/gps/article/download/2134/1473/>.
- Utami, T., Hasyim, H., Kaltsum, U., Dwifitri, Uthu., Yanti, M., Yuniwati, Paridah, Y., Zulaiha. 2022. Risk Factors Causing Malaria in Indonesia : Literature Review. *Jurnal Surya Medika*, 7 (2), 96-107. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i2.3211>.
- Wahono, T., Astuti, E., Ruliansyah, A., Ipa, M., Riandi, M. 2021. Studi Kualitatif Implementasi Kebijakan Eliminasi Malaria di Wilayah Endemis Rendah Kabupaten Pangandaran dan Pandeglang. *Jurnal Penyakit Tular Vektor*. 13 (1). <http://ejournal2.bkpk.kemkes.go.id/index.php/aspirator/article/view/4683>.
- Wahyudi, W., Raharjo, M., Sulistiyani, Nurjazuli, Suwito. 2024. Penerapan Strategi Pemeliharaan Eliminasi Malaria Di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 23 (1). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/view/55859/24598>.

- Walker, I. S., & Rogerson, S. J. 2023. Pathogenicity And Virulence Of Malaria: Sticky Problems And Tricky Solutions. *Virulence*, 14 (1), 2150456. <https://doi.org/10.1080/21505594.2022.2150456>.
- Wasakul, V., Disratthakit, A., Mayxay, M., Chindavongsa, K., Sengsavath, V., Thuy-Nhien, N., Pearson, R. D., Phalivong, S., Xayvanghang, S., Maude, R. J., Gonçalves, S., Day, N. P., Newton, P. N., Ashley, E. A., Kwiatkowski, D. P., Dondorp, A. M., & Miotto, O. (2023). Malaria Outbreak In Laos Driven By A Selective Sweep For Plasmodium Falciparum kelch13 R539T Mutants: A Genetic Epidemiology Analysis. *The Lancet. Infectious diseases*, 23(5), 568–577. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(22\)00697-1](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(22)00697-1).
- Weiland A. S. (2023). Recent Advances In Imported Malaria Pathogenesis, Diagnosis, and Management. *Current Emergency And Hospital Medicine Reports*, 11 (2), 49-57. <https://doi.org/10.1007/s40138-023-00264-5>.
- Woyessa, A., Hadis, M., & Kebede, A. (2013). Human resource capacity to effectively implement malaria elimination: a policy brief for Ethiopia. *International journal of technology assessment in health care*, 29(2), 212–217. <https://doi.org/10.1017/S0266462313000032>.
- WHO. 2018. *Evaluation*. World Health Organization: Geneva, Switzerland. <https://www.who.int/about/what-we-do/evaluation>.
- WHO. 2019a. *Malaria On The Decline In WHO South-East Asia Region; Efforts Must Continue As Risks Persist: WHO*. World Health Organization: Geneva, Switzerland.
- WHO. 2019b. *World Malaria Report 2019*. World Health Organization: Geneva, Switzerland.
- WHO. 2022a. *WHO Guidelines For Malaria*. World Health Organization: Geneva, Switzerland.
- WHO. 2022b. *World Malaria Report 2022*. World Health Organization: Geneva, Switzerland.



- Willa, R., Noshirma, M., Adnyana, N. 2013. Inventarisasi Program Pengendalian Vektor Malaria Sebagai Dasar Model Intervensi Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2011. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 12 (1). <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jek/article/view/3843>.
- Yeh, K. B., Parekh, F. K., Mombo, I., Leimer, J., Hewson, R., Olinger, G., Fair, J. M., Sun, Y., & Hay, J. 2023. Climate Change And Infectious Disease: A Prologue On Multidisciplinary Cooperation And Predictive Analytics. *Frontiers In Public Health*, 11, 1018293. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1018293>.
- Zainuddin, Hendrati, L. 2014. Evaluation of Malaria Surveillance System in Department of Health District Sumbawa Besar. *Jurnal berkala Epidemiologi*. 2 (3). Hal. 342-354. <https://doi.org/10.20473/jbe.V2I32014.342-354>.